

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan sistem layanan bimbingan konseling pada SMPN 17 Kabupaten Tebo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem layanan bimbingan konseling yang berjalan di SMPN 17 Kabupaten Tebo mengalami kendala dalam waktu bimbingan konseling terbatas dikarenakan layanan bimbingan konseling hanya dapat dilakukan siswa pada saat jam sekolah saja. Lambatnya proses pencarian data siswa yang telah melakukan bimbingan konseling dikarenakan pencatatan masih manual yaitu menggunakan kartu bimbingan dan buku BK dan Tidak tersampainya surat panggilan kepada orang tua siswa ketika terjadinya pelanggaran di sekolah.
2. Analisis kebutuhan sistem dengan menggunakan alat bantu UML (*Unified Modelling Language*) dalam bentuk *usecase diagram*, *class diagram*, *activity diagram*.
3. Penelitian ini menghasilkan *prototype* untuk perancangan sistem layanan bimbingan konseling pada SMPN 17 Kabupaten Tebo. Melalui fitur layanan bimbingan konseling yang dirancang dapat membantu pihak SMPN 17 Kabupaten Tebo dalam memberikan pelayanan kepada para

siswa dalam mengembangkan bakat dan juga memberikan informasi kepada orang tua mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

5.2 SARAN

Untuk mencapai sesuatu yang diharapkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun saran – saran tersebut antara lain :

1. Untuk SMPN 17 Kabupaten Tebo melakukan agar dapat mengimplementasikan sistem layanan bimbingan konseling yang dapat membantu guru BK dalam memberikan pengarahan kepada siswa.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel histori pengembangan bakat siswa pertahunnya pada program tersebut, agar sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada pada SMPN 17 Kabupaten Tebo.